

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Pasundan 8 Bandung dengan populasi penelitian siswa Kelas XI tahun ajaran 2010/2011, berikut dipaparkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum perilaku agresif siswa kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung tahun ajaran 2010/2011 berada pada kategori berperilaku agresif yang rendah. Perilaku agresif yang dilakukan biasanya ditandai dengan pernah melawan perintah dan permusuhan dengan orang lain.
2. Secara umum kemampuan pengelolaan emosi siswa kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung tahun ajaran 2010/2011 berada pada kategori tinggi yang artinya siswa mampu mengelola diri, mampu mengendalikan emosi yang impulsif, mampu mengungkapkan emosi dengan tepat dan mampu mengendalikan emosi yang menimbulkan perilaku yang merugikan diri sendiri dan orang lain sudah mencapai peningkatan.
3. Kemampuan pengelolaan emosi memiliki hubungan yang sedang dengan perilaku agresif siswa kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung tahun ajaran 2010/2011, sehingga kemampuan pengelolaan emosi memiliki hubungan yang sedang dengan perilaku agresif siswa.

B. Rekomendasi

1. Bagi guru BK/Konselor

Pemberian layanan yang diberikan guru BK/konselor diharapkan dapat memberikan layanan yang dapat digunakan sebagai fasilitas atau sarana untuk membantu siswa untuk mengendalikan perilaku agresif. Pemberian layanan program bimbingan dan konseling dimulai dengan pemahaman guru BK/konselor dengan kebutuhan siswa. Guru BK/konselor melihat kondisi siswa yang menunjukkan indikator-indikator perilaku agresif dengan menggunakan instrument perilaku agresif (intrumen terlampir) untuk mendeteksi siswa yang cenderung memunculkan perilaku agresif. Siswa yang menunjukkan perilaku agresif kemudian diberikan layanan bimbingan dengan memberikan materi bimbingan kepada siswa untuk dapat mengendalikan perilaku agresif. Program bimbingan dan konseling yang disusun dengan mendeteksi dan menganalisis hasil dari instrument yang diberikan kepada siswa kemudian disusun dan diarahkan kepada siswa yang menunjukkan perilaku agresif sehingga konselor dapat memberikan layanan yang sesuai dengan program yang ditawarkan (program terlampir).

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a) Penelitian yang telah dilakukan hanya mengungkap hubungan kemampuan pengelolaan emosi terhadap perilaku agresif siswa. Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk mengungkap hubungan perilaku agresif dengan variabel lainnya. Penulis hanya meneliti hubungan antara

kemampuan pengelolaan emosi dengan perilaku agresif, faktor-faktor penyebab timbulnya perilaku agresif lainnya seperti faktor keluarga, biologis, proses pendisiplinan yang keliru dan sebagainya dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya, sehingga akan diketahui faktor manakah yang berperan paling besar terhadap perilaku agresif.

- b) Peneliti selanjutnya dapat mengujicobakan rancangan program bimbingan dan konseling yang telah dibuat dengan intervensi bimbingan dan konseling dalam mengendalikan perilaku agresif siswa.

